

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian secara umum yang dilakukan adalah untuk mengetahui reaksi pasar yang di tunjukkan dengan adanya *abnormal return* dan volume perdagangan disekitar tanggal pengumuman, dan ingin mengetahui perbedaan reaksi pasar pada perusahaan yang memiliki predikat Sangat Terpercaya, Terpercaya dan Cukup terpercaya. Pengujian ini dilakukan untuk mengkaji apakah pemberian predikat Sangat Terpercaya, Terpercaya dan Cukup terpercaya direaksi berbeda oleh pasar.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 71 perusahaan yang dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu 12 perusahaan yang berpredikat sangat terpercaya, 43 perusahaan yang berpredikat terpercaya, dan 16 perusahaan yang berpredikat cukup terpercaya yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam publikasi *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* tahun 2006 – 2008 dengan kriteria tertentu.

Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik uji t (*one sample t-test*) untuk hipotesis 1a, 1b, 1c, 1d, dan 2a, 2b, 2c, 2d. dan uji beda (*independent sample t-test*) untuk hipotesis 3 dan 4 yang terdapat dalam *SPSS for Windows 11,50*.

Berdasarkan perhitungan analisis yang telah dilakukan terhadap *abnormal return* dan volume perdagangan saham yang kemudian dihubungkan dengan hipotesis penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk hipotesis pertama (H1a) dengan menggunakan uji statistik *one sample t-test* menunjukkan bahwa H_0 diterima, yang artinya bahwa publikasi CGPI pada perusahaan yang berpredikat sangat terpercaya, terpercaya, dan cukup terpercaya tidak direaksi oleh pasar yang ditunjukkan dengan tidak adanya *abnormal return* yang signifikan disekitar tanggal pengumuman CGPI.
2. Untuk hipotesis pertama bagian kedua (H1b) dengan menggunakan uji *one sample t-test* menunjukkan bahwa H_0 diterima, yang artinya publikasi CGPI pada perusahaan yang berpredikat sangat terpercaya tidak direaksi oleh pasar yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* yang signifikan disekitar tanggal pengumuman CGPI.
3. Untuk hipotesis pertama bagian ketiga (H1c) dengan menggunakan uji *one sample t-test* menunjukkan H_0 diterima, yang artinya publikasi CGPI pada perusahaan yang berpredikat terpercaya tidak direaksi oleh pasar yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* yang tidak signifikan disekitar tanggal pengumuman CGPI.
4. Untuk hipotesis pertama bagian keempat (H1d) dengan menggunakan uji *one sample t-test* menunjukkan H_0 diterima, yang artinya publikasi CGPI pada perusahaan yang berpredikat cukup terpercaya tidak direaksi oleh pasar yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* yang tidak signifikan disekitar tanggal pengumuman CGPI.

5. Untuk hipotesis kedua bagian pertama (H2a) dengan menggunakan uji *one sample t-test* menunjukkan H_0 ditolak, yang artinya publikasi CGPI pada perusahaan yang berpredikat sangat terpercaya, terpercaya, dan cukup terpercaya direaksi oleh pasar yang ditunjukkan dengan adanya volume perdagangan yang signifikan disekitar tanggal pengumuman CGPI.
6. Untuk hipotesis kedua bagian kedua (H2b) dengan menggunakan uji *one sample t-test* menunjukkan H_0 diterima, yang artinya publikasi CGPI pada perusahaan yang berpredikat sangat terpercaya tidak direaksi oleh pasar yang ditunjukkan dengan adanya volume perdagangan yang tidak signifikan disekitar tanggal pengumuman CGPI.
7. Untuk hipotesis kedua bagian ketiga (H2c) dengan menggunakan uji *one sample t-test* menunjukkan H_0 ditolak, yang artinya publikasi CGPI pada perusahaan yang berpredikat terpercaya direaksi oleh pasar yang ditunjukkan dengan adanya volume perdagangan yang signifikan disekitar tanggal pengumuman CGPI.
8. Untuk hipotesis kedua bagian keempat (H2d) dengan menggunakan uji *one sample t-test* menunjukkan H_0 diterima, yang artinya publikasi CGPI pada perusahaan yang berpredikat terpercaya direaksi oleh pasar yang ditunjukkan dengan adanya volume perdagangan yang tidak signifikan disekitar tanggal pengumuman CGPI.
9. Untuk hipotesis ketiga (H3) dengan menggunakan uji *independent sample t-test* menunjukkan H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada saat pengumuman CGPI antara perusahaan yang berpredikat sangat terpercaya, terpercaya, dan cukup terpercaya.

10. Untuk hipotesis keempat (H4) dengan menggunakan uji *independent sample t-test* menunjukkan H_0 ditolak untuk perusahaan yang berpredikat sangat terpercaya dengan terpercaya, dan perusahaan yang berpredikat sangat terpercaya dengan cukup terpercaya, yang artinya terdapat perbedaan volume perdagangan yang signifikan pada saat pengumuman CGPI antara perusahaan yang berpredikat sangat terpercaya dengan terpercaya, dan sangat terpercaya dengan cukup terpercaya. Tidak terdapat perbedaan untuk perusahaan yang berpredikat terpercaya dengan cukup terpercaya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil, penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Sampel yang diambil hanya perusahaan yang tidak mengandung *confounding effect*
2. Banyaknya perusahaan yang belum *go public* sehingga dapat mengurangi sampel pada penelitian ini.
3. Reaksi pasar hanya berfokus pada pengumuman *Corporate Governance Perception Index*.
4. Belum adanya variabel control

5.3 Saran

Sebagai implikasi dari penelitian juga mengacu pada hasil kesimpulan, maka ada beberapa saran yang penulis dapat berikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi investor atau pasar dalam menganalisis tidak cukup hanya melakukan pengamatan terhadap pola grafik dari perdagangan saham, tetapi lebih bagus lagi kalau dilakukan analisis fundamental karena dapat merugikan investor atau pasar.

misalnya apabila harga sahamnya terus naik tetapi kinerja keuangan perusahaan jelek atau dapat akan mengalami kebangkrutan, tentunya investor atau pasar akan sangat rugi.

2. Selain menguji mengenai reaksi harga saham dan volume perdagangan saham, dapat menguji faktor – faktor yang mempengaruhi reaksi tersebut dengan menambah proporsi saham yang dipegang publik.
3. Bagi akademisi, yang berminat melakukan penelitian berikutnya dapat menambah periode observasi agar sampel yang digunakan lebih banyak.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambar Woro Hastuti & Bambang Sudibyo. 1998. "Pengaruh Publikasi Laporan Arus Kas terhadap Volume perdagangan Saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 1. No 2. Hal 239-254.
- Arief Budiarto dan Zaki Baridwan. 1999. "Pengaruh Pengumuman Right Issue terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham di BEJ periode 1994-1996". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.29, PP. 91-16.
- Arifin, Z. 2003. "Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Reaksi Harga dan Volume Perdagangan pada Saat Pengumuman Earnings". *Simposium Nasional Akuntansi, IV*.
- David Tjondro. 2010. "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia" Tesis Pascasarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Deni D., Khomsiyah, Rika G. R.2004. "Hubungan *Corporate Governance* dan Kinerja Perusahaan". *Seminara Nasional Akuntansi VII Denpasar Bali*. 2-3 (Desember).
- Etika Karyani dan Adler H. Manurung. 2006. "Pengaruh Pengumuman Perubahan *Bond Rating* Terhadap *Return* Saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta Periode 2003 s/d 2005" *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 9, No 3, Hal 282-306.
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Kainus: Yogyakarta.
- Fiirmansyah, 2010. Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham, Volume Perdagangan Dan *Abnormal Return* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ 45. Skripsi Sarjana tak diterbiitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Foster, George. 1986. *Financial Statement Analysis*. New Jersey. Prentice-Hall, International Editions. Second Edition.
- <http://www.fcgi.or.id>, diakses 23 Juli 2011
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS*. Falkultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ke Dua. Cetakan Pertama Penerbit BPFE UGM. Yogyakarta.

- . 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ke Enam. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Luciana Spica Almilia dan Dina Puspita. 2007. “Reaksi Pasar Terhadap Dividen Initiations dan Dividen Omissions pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta”. *Proceeding Seminar Nasional Manajemen SMART*.
- Luciana Spica Almilia dan Lailul L. Sifa. 2006. “Reaksi Pasar Publikasi *Corporate Governance Perception Index* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Majalah SWA . 2009 . hal 84-85
- Muhammad Samsul. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.
- Murphy, Jhon J. 1986. *Technical Analyssis of the Future Market: A Comprehensive Guide to Trading Methods and Applications*. New York: Prentice Hall.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Profil Program CGPI 2005, <http://www.iicg.org>, diakses 23 juli 2011
- Profil Program CGPI 2008, <http://www.iicg.org>, diakses 29 November 2011
- Pangestu Subagyo dan Djarwanto. 2005 *Stastistika Induktif*. BPFE UGM. Yogyakarta
- Raharja, Malya Pramono S. 2008. “Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Peringkat Obligasi (PT Kasnic Credit Rating). *Jurnal Maksi* Vol. 8 No. 2 Agustus : 212-232.
- Reily, Frank K & Keith C Brown. 1997 *Investment Analysis and Portfolio Management*. Edisi lima. The Dryden Press, USA.
- Santosa. G. dan Shanti. 2009. “Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman *Corporate Governance Perception Index* (Cgpi) Sepuluh Besar Dan Non Sepuluh Besar”. *Jurnal Of Banking and Finance*. Vol 1, NO. 1 hal 53-76.
- Scott, William R. 2009 *Financial Accounting Theory*. Fifth Edition. Prentice Hall.
- Sri, Sulisyanto. 2008 “Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)” Grasindo
- Tjiptowati Endang Irianti, 2008. “Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas, Dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Dan Return Saham”. Program Studi Magister Akuntansi Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.